

JUMAT KLIWON
16 MARET 2018
28 JUMADIL AKHIR 1439
TAHUN IV/NOMOR 1761

Enjoying
life **balance**

HADIRI
PAMERAN KAMI DI
PARAGON MALL - SMG
14-25 Mar 2018



7,25%*
FLAT
BUNGA KPR
HINGGA LUNAS

KPR
DP 5%*
DP 12X*
CICILAN

FREE BPHTB
FOR HARD CASH

MEGA
CASH BACK

the Amaya
LUXURY HOME RESORT
Area Exit Tol Ungaran

7690 1000
0819 2010 001

theamayaliving

smart facilities



Ganjar Sebut Jokowi, Sudirman Nanti



DEBAT CALON - Dua pasang kandidat Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Ganjar-Yasin dan Sudirman-Ida hadir dalam debat kandidat di Hotel Gumaya, Kota Semarang, Kamis (15/3).

Dua Pasangan Calon Gubernur Jateng Ikuti Debat

SEMARANG, TRIBUN - Pembawa acara Zilvia Iskandar melontarkan pertanyaan yang bersifat permainan kata untuk dua kandidat calon Gubernur Jateng. Masing-masing cagub mendapat 20 kata acak yang harus dijawab secara cepat, selama 1 menit.

Ganjar mendapat jatah giliran pertama. Ada beberapa kata dari 20 kata yang mengundang tawa penonton saat dijawab Ganjar. Kata itu adalah Syahrini dan KPU.

"Syahrini, idola saya. KPU, itu lo yang sering nyopotin baliho saya," kata Ganjar diiringi tawa penonton.

Saat pembawa acara menanyakan Jokowi atau Prabowo, Ganjar pun dengan mantap menjawab Jokowi.

Giliran Sudirman, ada kata yang mengundang tawa penonton. Gombang suling, dijawab

KE HALAMAN 11

STORY HIGHLIGHTS

- Dua pasangan calon Gubernur Jateng hadir dalam acara debat kandidat yang digelar pertama kali.
- Kedua kandidat saling menyodorkan program unggulan dan mengkritik lawan masing-masing.
- Debat berlangsung lancar meski diwamai saling ejek kedua kubu pendukung.

Ganjar Sebut...

DARI HALAMAN 1

suarane. Jenderal sudirman, dijawab ini KW-nya. Prabowo atau Jokowi, dijawab nanti aja. Mendengar jawaban nanti saja yang dilontarkan Sudirman, Ganjar spontan berlari menyalami Sudirman. Mereka saling tertawa.

Momen itu berlangsung saat debat kandidat calon gubernur dan wakil gubernur Jawa Tengah yang diselenggarakan Metro TV di Hotel Gumaya, Jalan Gajah Mada nomor 59-61, Kembang Sari, Semarang Tengah, Kota Semarang, Kamis (15/3) malam. Acara itu disiarkan secara langsung, mulai pukul 19.30.

Meski ada nada saling ejek dari kedua kubu pendukung, namun debat berjalan kondusif dan lancar.

Sudirman Said justru semringah ketika simpatisan debat bersorak meneriakan kata 11 persen. Respon sama pula ditampakan Ida Fauziah. Mereka tertawa sejenak, kemudian saling berbisik.

Hal serupa juga dialami Ganjar Pranowo dan Taj Yasin Maimoen. Mereka disoraki para simpatisan sang rival.

"Cukup satu periode saja," teriak simpatisan kubu pa-

sangan nomor urut 2. Mendengar teriakan tersebut, Ganjar dan Yasin juga tertawa sambil bertepuk tangan.

Simpatisan masing-masing kandidat bersahutan cibir dan yel-yel saat acara debat masuk waktu jeda. Pembawa acara debat, Zilvia Iskandar pun beberapa kali mengingatkan para simpatisan dua kubu tak saling ejek, khususnya saat siaran berlangsung.

Sebelum debat dimulai, beberapa kru Metro TV menginformasikan beberapa tata tertib, utamanya penonton dilarang bersorak ketika para kandidat sedang berdialog.

Ada empat panelis yang dihadirkan dalam debat. Hanta Yuda, Enny Sri Hartati, Prie GS, dan Teguh Yuwono.

Debat memanaskan ketika dua kandidat memasuki sesi saling tanya jawab. Ganjar menanyakan maksud rencana Sudirman mencabut Kartu Tani, bila terpilih menjadi gubernur.

"Saya keliling ke hampir seluruh kabupaten, dan tiap petani selalu menyampaikan keluhan. Susah dapat pupuk, untuk mendapatkan

kartu saja mesti menabung dulu. Saya menyimpulkan niatnya baik, tetapi kemudian pelaksanaannya tidak disiapkan dengan baik. Sekarang ini Kartu Tani lebih merepotkan mereka (petani) dari pada membantu," imbuh Sudirman.

Sudirman melanjutkan akan mengganti program Kartu Tani dengan sesuatu yang lebih sederhana dan membantu petani. Caranya, meyakinkan petani pupuk tersedia di mana-mana dan bibit diperoleh secara mudah. Dia menilai rayonisasi aturan belum pas diterapkan untuk petani sekarang.

Sebaliknya, Sudirman tampak menyerang ganjar mengenai angka kemiskinan di Jateng yang menurut sudirman masih tinggi, yakni di angka 12 persen.

"Angka ini hanya turun 14 persen dari awal beliau menjabat. Kalau saya menggantikan beliau, saya akan menurunkan angka kemiskinan di angka 6 persen," kata Sudirman.

Caranya, Sudirman berjanji akan membuka lapangan kerja sebanyak-banyaknya sehingga bisa menekan angka kemiskinan di Jateng. (dna)